

EFEKTIVITAS CADANGAN PANGAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENJAGA STABILITAS HARGA BERAS DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

RIDWAN APRIANSYAH



**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Efektivitas Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras di Provinsi Nusa Tenggara Barat” adalah karya saya dengan arahan dari komisi dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Ridwan Apriansyah
H3501242058

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- 
- IPB University
— Bogor Indonesia —

RINGKASAN

RIDWAN APRIANSYAH. Efektivitas Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dibimbing oleh HARIANTO dan ACHMAD SURYANA.

Cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD) merupakan salah satu instrumen penting dalam menjaga stabilitas harga-pangan di daerah. Beras merupakan komoditas pangan pokok terpenting dalam pola makan dan sosial ekonomi masyarakat, karena itu penelitian ini fokus membahas CPPD beras. Volume CPPD beras di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) jauh lebih rendah dibandingkan dengan acuan pemerintah pusat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kondisi pengelolaan CPPD beras di Provinsi NTB saat ini, mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan kinerja pengelolaan CPPD beras di provinsi NTB serta mengevaluasi efektivitas CPPD beras dalam menjaga stabilitas harga beras di Provinsi NTB. Penelitian dilakukan pada tingkat provinsi dan 10 kabupaten/kota dengan menggunakan data bulanan periode 2023-2025.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui survei dan wawancara mendalam pada saat penelitian selama satu bulan dengan pemangku kepentingan di tingkat provinsi dan 3 kabupaten/kota yang dipilih secara *purposive*. Sumber data sekunder adalah Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional dan NTB, Kementerian Pertanian, Badan Pangan Nasional (Bapanas), Dinas yang membidangi pangan dan pertanian provinsi, serta BULOG tingkat Nasional dan NTB. Data yang digunakan meliputi cadangan beras, produksi beras, harga beras, distribusi beras program pemerintah, pendapatan per kapita, dan instrumen lain yang berkaitan dengan CPPD beras.

Analisis kondisi pengelolaan CPPD dianalisis berdasarkan perhitungan kebutuhan CPPD yang dihitung secara regulatif berdasarkan pedoman pada Peraturan Bapanas No 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pangan Nasional No 15 Tahun 2023 tentang Tata Cara Perhitungan Jumlah Cadangan Beras Pemerintah Daerah. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan kinerja dianalisis berdasarkan (1) landasan kebijakan nasional dan regulasi daerah, (2) dinamika harga pasar beras, termasuk intervensi distribusi beras SPHP ke pasar (operasi pasar) dan distribusi bantuan beras untuk masyarakat miskin. Evaluasi efektivitas CPPD beras dianalisis menggunakan Koefisien Variasi (*Coefficient of Variation*, CV) dan *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)-Error Correction Model (ECM)*, kemudian diolah menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel 21* dan *Eviews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan CPPD beras di Provinsi NTB saat ini berpedoman pada Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) No. 3 Tahun 2025, total kebutuhan CPPD beras Provinsi NTB pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 666,78 ton, sementara realisasi CPPD beras sebesar 393,30 ton. Maka dengan demikian, proporsi yang dihasilkan terhadap pemenuhan CPPD beras Provinsi NTB pada tahun 2025 sebesar 58,98%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi CPPD beras berjalan secara baik dan meningkat secara signifikan. Namun, tingkat pemenuhan terhadap kebutuhan secara normatif yang diamanatkan oleh Perbadan No. 3 Tahun 2025 tentang CPPD beras belum sepenuhnya terpenuhi.



Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan kinerja (1) berpedoman pada Pergub No. 33 Tahun 2018 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Perbub No. 18.a Tahun 2017 tentang Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah, Perbub No. 22 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Bima, dan Perwali No. 40 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Operasional Cadangan Pangan Pemerintah Kota Bima. (2) Peningkatan disparitas harga menunjukkan mekanisme pasar di Provinsi NTB belum sepenuhnya mampu menyeimbangkan distribusi pasokan secara merata antar wilayah. Di samping itu, fluktuasi yang terjadi pada realisasi SPHP antar bulan di pasar NTB juga menunjukkan bahwa kebijakan ini bersifat adaptif terhadap dinamika distribusi, harga pasar, dan faktor struktural lainnya seperti akses distribusi serta efektivitas implementasi di lapangan. Selanjutnya, intervensi pemerintah cenderung bersifat reaktif terhadap dinamika jangka pendek pada tekanan inflasi atau gangguan pasokan dibandingkan berbasis perencanaan distribusi yang sistematis dan berkelanjutan di Provinsi NTB.

Evaluasi efektivitas CPPD beras menggunakan Koefisien Variasi (*Coefficient of Variation*, CV) menunjukkan volatilitas harga beras premium dengan nilai CV turun menjadi sebesar 3,38% dan harga beras medium dengan nilai CV turun menjadi sebesar 2,52%, sehingga kedua nilai tersebut berada di bawah ambang batas 5%. Selanjutnya dengan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) menunjukkan bahwa CPPD beras berpengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Beras di Provinsi NTB (HBNT) dalam jangka panjang dengan arah hubungan positif. Sementara itu, hasil *Error Correction Model* (ECM) menunjukkan bahwa CPPD beras tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Beras di Provinsi NTB dalam jangka pendek (HBNT).

Saran dan implikasi dari penelitian ini adalah CPPD beras di Provinsi NTB dan 10 kabupaten/kota di NTB seharusnya lebih diorientasikan pada fungsi stabilisasi harga melalui mekanisme pemanfaatan dan pelepasan cadangan yang lebih adaptif terhadap dinamika harga, tanpa mengabaikan fungsi penanganan kerawanan pangan, keadaan darurat dan bencana. Selain itu, Kebijakan pemerintah daerah Provinsi NTB dan 10 kabupaten/kota di NTB perlu diarahkan pada penguatan pemerintah pusat, sehingga peningkatan volume dan efektivitas pengelolaan CPPD beras dapat disesuaikan dengan acuan yang ditetapkan oleh Badan Pangan Nasional, dalam hal ini pemerintah pusat.

Kata kunci: ARDL-ECM, ketahanan pangan, Nusa Tenggara Barat, stabilisasi harga beras

SUMMARY

RIDWAN APRIANSYAH. The Effectiveness of Local Government Food Reserves in Maintaining Rice Price Stability in West Nusa Tenggara Province. Guided by HARIANTO and ACHMAD SURYANA.

Local government food reserves (LGFR) are an important instrument for maintaining food price stability in regions. Rice is the most important staple food in people's diets and socio-economies; therefore, this study focuses on discussing rice LGFR. The volume of rice LGFR in West Nusa Tenggara Province (NTB) is well below the central government's reference. This study aims to describe the current management conditions of rice LGFR in NTB Province, identify and analyze the factors that affect the formation and performance of rice LGFR management, and evaluate the effectiveness of rice LGFR in maintaining rice price stability. The research was conducted at the provincial level and 10 districts/cities using monthly data for the 2023-2025 period.

The study uses both primary and secondary data. Primary data were collected through surveys and in-depth interviews during a one-month study with stakeholders at the provincial level and in three purposively selected districts/cities. Secondary data sources include the BPS-Statistics Indonesia, BPS-NTB, the Ministry of Agriculture, the National Food Agency (Bapanas), the agency in charge of provincial food and agriculture, and BULOG at the national and NTB level. The data used include rice reserves, rice production, rice prices, rice distribution of government programs, per capita income, and other instruments related to rice LGFR.

The analysis of LGFR management conditions is based on the calculation of LGFR needs, which are determined regulatively in accordance with the guidelines in Bapanas Regulation No. 3 of 2025 concerning Amendments to National Food Agency Regulation No. 15 of 2023 concerning Procedures for Calculating the Number of Regional Government Rice Reserves. The analysis of factors influencing the formation and performance was based on (1) the basis of national policies and regional regulations, (2) the dynamics of rice market prices, including the market operations and the distribution of rice assistance to poor households. The effectiveness of rice LGFR was evaluated using the Coefficient of Variation (CV) and the *The Autoregressive Distributed Lag (ARDL)-Error Correction Model (ECM)* was then processed using Microsoft Excel 21 and Eviews 12 software.

The results of the study show that the management of rice LGFR in NTB Province is currently guided by the Bapanas Regulation No. 3 of 2025. The total rice LGFR needed for NTB Province in 2025 was set at 666.78 tons, while the realized rice LGFR was 393.30 tons. Thus, the proportion of rice produced that meets the LGFR in NTB Province in 2025 was 58.98%. This achievement shows that LGFR implementation is progressing well and has increased significantly. However, the level of fulfillment of the normative needs mandated by Bapanas Regulation No. 3 of 2025 concerning rice LGFR has not been fully met.

Factors influencing the formation and performance (1) are guided by Governor Regulation No. 33/2018 concerning the Elaboration of Changes in the Regional Revenue and Expenditure Budget of NTB Province, the Mayor

Regulation No. 18/2017 concerning the Management of Food Reserves of the Central Lombok Regency Government, the Mayor Regulation No. 22/2014 concerning the Management of Food Reserves of the Bima Regency Government, and The Mayor Regulation No. 40/2023 concerning Technical Guidelines for the Operational Management of Food Reserves of the Bima City Government. (2) The increase in price disparity shows that the market mechanism in NTB Province is not fully able to balance the distribution of supply evenly between regions. In addition, fluctuations in the realization of the food price and availability stabilization (SPHP) across months in the NTB market indicate that this policy is adaptive to distribution dynamics, market prices, and other structural factors, such as distribution access and the effectiveness of implementation in the field. Furthermore, government intervention tends to be reactive to short-term dynamics of inflationary pressures or supply disruptions, rather than grounded in systematic, sustainable distribution planning in NTB Province.

The evaluation of the effectiveness of rice LGFR using the *Coefficient of Variation* (CV) showed that the price volatility of premium rice decreased to 3.38%, and that of medium rice decreased to 2.52%, both below the threshold of 5%. Furthermore, with the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) shows that rice CPPD has a significant effect on changes in Rice Prices in NTB Province (HBNT) in the long term with a positive relationship direction. Meanwhile, the results of the Error Correction Model (ECM) show that the rice CPPD does not have a significant effect on the change in rice prices in NTB Province in the short term (HBNT).

The recommendations drawn from this study are that the rice LGFR in NTB Province and 10 districts/cities in NTB should be more oriented to the price stabilization function through a mechanism for the utilization and release of reserves that are more adaptive to price dynamics, without neglecting the function of handling food insecurity, emergencies and disasters. In addition, the policies of the local governments of NTB Province and 10 districts/cities in NTB need to be directed at strengthening the central government, so that the increase in the volume and effectiveness of rice LGFR management can be adjusted to the reference set by the National Food Agency, in this case the central government.

Keywords: ARDL-ECM, food security, stabilization of rice prices, West Nusa Tenggara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- 
- IPB University
— Bogor, Indonesia —

EFEKTIVITAS CADANGAN PANGAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENJAGA STABILITAS HARGA BERAS DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

RIDWAN APRIANSYAH

Tesis ini
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Magister pada
Program Studi Sains Agribisnis

**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji Ujian Tesis:
1. Dr. Feryanto, S.P., M.Si
2. Dr. Etriya, S.P., M.M

Judul Tesis : Efektivitas Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras di Provinsi Nusa Tenggara Barat
Nama : Ridwan Apriansyah
NIM : H3501242058

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Harianto, M.S



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Achmad Suryana, M.S



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Nia Rosiana, SP.,M.Si
NIP 19860903 201504 2 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P.,MSc.Ec
NIP 19790422206041002



Tanggal Ujian: 22 Juni 2026

Tanggal Pengesahan: 24 AUG 2026



IPB University
— Bogor Indonesia —

- 
- IPB University
— Bogor Indonesia —

PRAKATA

Segala bentuk puji dan syukur penulis panjatkan dan sampaikan kepada kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemampuan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul “Efektivitas Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras di Provinsi Nusa Tenggara Barat”. Penelitian ini menjadi penting mengingat CPPD beras merupakan salah satu instrumen penting dalam menjaga ketahanan pangan daerah dan sebagai bentuk evaluasi dari dampak implementasi CBPD dalam menjaga stabilitas harga di provinsi NTB. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk penyelesaian studi Magister Sains Agribisnis di IPB University, sebelum penulis secara resmi mendapatkan Gelar Magister. Penyelesaian tesis ini memberikan pengalaman dan pelajaran berharga bagi penulis, tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Harianto, M.S. sebagai ketua komisi pembimbing dan Prof. Dr. Ir. Achmad Suryana, M.S. selaku anggota komisi pembimbing yang telah memberikan arahan, waktu, kontribusi pemikiran dan motivasi kepada penulis. Terima kasih penulis sampaikan atas proses bimbingan yang sangat berharga dalam menimba ilmu dan mempermuda penulis dalam menyelesaikan jenjang magister ini.
2. Dr. Feryanto, S.P., M.Si sebagai dosen penguji utama dan Dr. Etriya, S.P., M.M sebagai dosen penguji sekaligus wakil program studi yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun kepada penulis selama proses ujian tesis dengan tujuan sebagai kelengkapan dan kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr. selaku dosen moderator seminar hasil dan Dr. Netti Tinaprilla, M.M. selaku dosen evaluator kolokium yang telah memberikan kritik dan saran dalam memperkaya dan menambah literasi penulis dalam kesempurnaan tesis.
4. Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si selaku ketua program studi dan Dr. Anisa Dwi Utami, S.E., M.Si. sebagai sekretaris program studi Magister Sains Agribisnis yang telah membantu dalam memberikan arahan baik dalam proses perkuliahan maupun dari segi administrasi.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen program studi Magister Sains Agribisnis yang telah memberikan ilmu, bimbingan, motivasi, dukungan dan nasehat kepada penulis selama perkuliahan hingga tesis ini diselesaikan.
6. Seluruh staf dalam ruang lingkup Magister Sains Agribisnis, Sekolah Fasca Sarjana serta Fakultas Ekonomi dan Manajemen yang telah membantu penulis dalam proses administrasi dan kelengkapan ruangan selama penulis menjadi mahasiswa magister.
7. Seluruh teman-teman MSA 15 A dan 15 B yang telah mewarnai perjalanan magister penulis dan telah berbagi cerita serta momen yang tidak akan penulis lupakan, terutama selama proses NAFT
8. Kedua orang tua tercinta, Abah H. Syarafuddin dan Umi Hj. Sahari, penulis ucapkan terima kasih atas rasa percaya, dukungan moril, dan finansial, doa dan restu yang menemani penulis, sehingga menyelesaikan gelar M.Si ini.

9. Keluarga besar tercinta, terutama kakak-kakak penulis. Is Janawati, Jaranawati, Alwan Suadi dan 3 saudara lainnya yang telah membantu dan mendukung penuh secara finansial kepada penulis. Semoga penulis bisa mengangkat derajat kedua orang tua dan keluarga tercinta secara ekonomi dan terpandang. Untuk adikku Acang Pranoto, penulis ucapkan terima kasih telah menjadi semangat bagi penulis. Semoga bisa menjadi adik yang selalu dibanggakan dan dipermudah jalan menuju impiannya. Penulis ucapkan permohonan maaf karena belum bisa menjadi panutan dan kebanggaan bagi kedua orang tua dan keluarga.

Atas bantuan, bimbingan, doa, dukungan motivasi dan dukungan berbagai pihak. Semoga bisa menjadi amal jariah yang terus berjalan selama penulis mengaplikasikan ilmu dan pelajaran hidup selama di IPB University.

Bogor, Agustus 2026

Ridwan Apriansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- 
- IPB University
— Bogor Indonesia —



IPB University
— Bogor Indonesia —

- 
- IPB University
— Bogor Indonesia —

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup	6
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sistem Ketahanan Pangan	6
2.2 Cadangan Pangan Nasional dan Daerah	7
2.3 Stok Barang (<i>Stock of Goods</i>)	8
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stabilitas Harga Beras	9
2.5 Efektivitas CPPD dalam Stabilisasi Harga	11
III KERANGKA PEMIKIRAN	15
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	15
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	19
IV METODE PENELITIAN	22
4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
4.2 Jenis dan Sumber Data	22
4.3 Metode Penentuan Sampel	23
4.4 Metode Analisis Data	23
V HASIL DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Posisi Provinsi NTB dalam Ketahanan Pangan dan Produksi Padi Nasional	34
5.2 Kondisi Pengelolaan CPPD beras di Provinsi NTB	35
5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan dan Kinerja Pengelolaan CPPD beras di Provinsi NTB	42
5.4 Evaluasi Efektivitas CPPD Beras dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras di Provinsi NTB	55
5.5 Implikasi Kebijakan	72
VI KESIMPULAN DAN SARAN	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	88
RIWAYAT HIDUP	103

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Produksi dan CPPD beras daerah di provinsi NTB dan 10 kabupaten/kota di NTB tahun 2025	3
2	Produksi, cadangan, dan Proporsi cadangan pangan beras daerah di Provinsi NTB 2023, 2024, dan 2025	37
3	Volume kebutuhan CPPD beras Provinsi NTB dan 10 kabupaten/kota di NTB pada tahun 2023-2025 berdasarkan Peraturan Bapanas No. 3 Tahun 2025	39
4	Realisasi dan proporsi realisasi terhadap kebutuhan CPPD beras provinsi dan 10 kabupaten/kota di NTB pada tahun 2023-2025	41
5	Regulasi pemerintah daerah di tingkat provinsi, kabupaten dan kota	43
6	<i>Coefficient of Variation</i> (CV) harga beras premium dan medium di Provinsi NTB 2023-2025	56
7	<i>Coefficient of Variation</i> (CV) harga beras premium dan medium di Provinsi NTB dan Provinsi Pembanding	58
8	Hasil uji stasioner data dengan uji <i>Augmented Dickey-Fuller</i> (ADF)	60
9	Hasil estimasi model ARDL	61
10	Statistik kebaikan model ARDL	62
11	Hasil uji <i>Bounds Test</i>	63
12	Nilai Kritis <i>Bounds Test</i>	63
13	Hasil estimasi hubungan jangka panjang	59
14	4 Hasil estimasi hubungan jangka pendek menggunakan ECM	67
15	Statistik Kebaikan Model ECM	69
16	Hasil uji normalitas	70
17	Hasil uji autokorelasi	71
18	Hasil uji heteroskedastisitas	71
19	Hasil uji spesifikasi model (Ramsey RESET Test)	71

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran operasional	21
2	Harga bulanan beras premium dan medium di Provinsi NTB, 2023-2025	46
3	Harga bulanan beras premium dan medium di Kab. Lombok Tengah, 2023-2025	47
4	Harga bulanan beras premium dan medium di Kab. Bima Tengah, 2023-2025	49
5	Harga bulanan beras premium dan medium di Kota Bima, 2023-2025	50
6	Intervensi bulanan pada distribusi beras SPHP di pasar Provinsi NTB, 2023-2025	52
7	Distribusi bulanan pada bantuan beras kepada masyarakat miskin di Provinsi NTB, 2023-2025	54



DAFTAR LAMPIRAN

1	Variabel ARDL-ECM Pada Aplikasi EViews	88
2	Efektivitas CPPD Beras Terhadap Stabilisasi Harga	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- 
- IPB University
— Bogor Indonesia —



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.